



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	<input type="checkbox"/>	KOMPAS
<input type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU	<input type="checkbox"/>

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Audit Dana BOS, Temukan Sekolah Belum Bayar Pajak

SELUMA - Inspektorat Kabupaten Seluma telah selesai melakukan audit reguler dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun anggaran berjalan. Dalam audit reguler yang berlangsung selama 24 hari di 10 sekolah, ada temuan yakni dua sekolah belum membayar pajak.

Hal ini dibenarkan Inspektur Inspektorat Seluma, Dr. Marah Halim, SP, MP, M.Si, Mak, CGCAE, QRMP. Dikatakannya, dari audit yang berjalan terhitung sejak Senin (18/9), terdapat temuan di dua sekolah, berupa temuan administrasi dan belum ada menyetor pajak.

Namun, tambah Marah Halim, melihat perkembangan realisasi dana BOS, apakah sudah tepat sasaran atau ada temuan. Adapun hal yang diperiksa yakni realisasi berdasarkan laporan yang masuk disandingkan dengan SPj penggunaan dana BOS, kemudian disesuaikan dengan fakta di lapangan.

Untuk pemilihan sekolah, menurut Marah Halim, sasarannya merupakan sekolah yang belum pernah diaudit oleh Inspektorat, kemudian sekolah yang memiliki pengaduan masyarakat (Dumas) cukup banyak sehingga dilakukan audit untuk membuktikannya.

"Dalam audit ini Inspektorat Seluma

semua sekolah telah memperbaiki temuan administrasi dan melakukan penyetoran pajak, Rabu (25/10). Sehingga hal itu telah selesai. Temuan tersebut merupakan temuan tahun anggaran yang sedang berjalan dan masih bisa diperbaiki.

"Adapun temuannya meliputi temuan administrasi dan belum membayar pajak. Salah satunya termasuk pajak alat tulis kantor (ATK). Hal ini terjadi karena keperluan tersebut belum dibelanjakan sehingga pajaknya belum terbayarkan," jelas Marah Halim.

Marah Halim menerangkan dalam audit kali ini Inspektorat Seluma mengerahkan personel dari Inspektur Pembantu (Irbn) 1 hingga Irbn 4," ujarnya.

Sementara itu, terkait audit dana desa di 20 desa yang ada di bawah naungan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Seluma, Marah Halim mengatakan bahwa saat ini belum bisa diekspose karena masih ada perbaikan administrasi yang harus dilakukan. Namun dia menegaskan bahwa paling lambat pekan depan akan diekspose hasilnya.

"Ada 20 desa yang dilakukan audit, ini terkait audit anggaran tahun lalu dan tahun yang sedang berjalan," ucapnya. (zzz)